

Curriculum Vitae Perry Warjiyo, S.E. Akt., M.Sc, Ph.D



Perry Warjiyo, S.E. Akt., M.Sc, Ph.D, lahir di Sukoharjo tahun 1959. Setelah menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1982, Perry Warjiyo melanjutkan pendidikan di Iowa State University hingga meraih gelar Master pada tahun 1989 dan meraih gelar Ph.D di tahun 1991.

Perry Warjiyo menjabat sebagai Gubernur Bank Indonesia periode 2018-2023 dan kemudian kembali ditetapkan menjadi Gubernur Bank Indonesia untuk periode 2023-2028. Sebelum menjabat sebagai Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo menjabat sebagai Deputy Gubernur BI periode 2013-2018. Dalam kurun waktu 2009-2013, Perry Warjiyo juga menjabat sebagai Asisten Gubernur untuk kebijakan moneter, makroprudensial dan internasional, serta Direktur Eksekutif Departemen Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter Bank Indonesia.

Perry Warjiyo memiliki karier yang panjang dan cemerlang di Bank Indonesia sejak tahun 1984, khususnya di area riset ekonomi dan kebijakan moneter, isu-isu internasional, transformasi organisasi dan strategi kebijakan moneter, pendidikan dan riset kebanksentralan, pengelolaan devisa dan utang luar negeri, serta Biro Gubernur.

Pada tahun 2007-2009, Perry Warjiyo menduduki posisi sebagai Direktur Eksekutif di International Monetary Fund (IMF), mewakili 13 negara anggota yang tergabung dalam South-East Asia Voting Group. Dalam kurun 2013 hingga sekarang, Perry Warjiyo rutin mewakili Bank Indonesia dan Indonesia dalam berbagai sidang internasional tingkat gubernur seperti di International Monetary Fund (IMF), Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), ASEAN+3, Financial Stability Board (FSB), Islamic Financial Services Board (IFSB), dan Islamic International Liquidity Management (IILM). Sejak tahun 2021, Perry Warjiyo menjadi Ketua Asian Consultative Council – Bank International Settlement (ACC-BIS). Saat ini Perry Warjiyo juga menjadi chairman Executive Committees (EC)- Islamic Financial Service Board (IFSB). Perry Warjiyo bersama Menteri Keuangan Sri Mulyani berperan penting dalam memimpin sidang pada Jalur Keuangan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dan pilar ekonomi Keketuaan Indonesia ASEAN 2023

Prestasi Perry Warjiyo telah diafirmasi oleh berbagai penghargaan nasional dan internasional di antaranya Anugerah Hamengku Buwono IX dari Universitas Gajah Mada tahun 2022, Governor of the Year se-Asia Pasifik dari media Global Markets tahun 2019, dan Tokoh Syariah ASR 2019 dari Anugerah Syariah Republika tahun 2019.

Di bawah kepemimpinan Perry Warjiyo sebagai Gubernur, Bank Indonesia memperoleh sejumlah penghargaan, antara lain The Best Central Bank of the Year dari Global Islamic Finance Awards (GIFA) tahun 2022 dan 2018, Best Asset Owner in Southeast Asia dalam Institutional Excellence Award dari Asian Investor tahun 2022, Contact Center World 2021, dan Contact Center World 2022 dengan penghargaan tertinggi certified world class, Global Top Ranking Performers dari Central Banking Publications tahun 2021, The Best Macroeconomic Regulator in Asia Pacific dari The Asian Bankers tahun 2020, dan Gold Winner - Stevie Asia Pacific Award for Innovation in Technology Development, kategori Government, dari Asia Pacific Stevie Awards tahun 2020. The Best Systemic and Prudential Regulator in Asia Pacific Award dari The Asian Banker tahun 2021,

Kecintaannya pada ilmu pengetahuan membuat Perry Warjiyo gemar menulis dan pernah menerbitkan sejumlah buku, jurnal, dan makalah di bidang ekonomi, moneter, dan isu-isu internasional. Beberapa buku hasil karyanya yang fenomenal adalah Central Bank Policy Mix: Issues, Challenges, and Policy Responses (2020), Kebijakan Bank Sentral: Teori dan Praktik (2016), dan Kebijakan Moneter di Indonesia (2003).

Perry Warjiyo resmi ditetapkan menjadi Gubernur Bank Indonesia untuk kedua kalinya berdasarkan Keputusan Presiden RI No.38/P Tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023, dan mengucapkan sumpah jabatan pada tanggal 24 Mei 2023.